

WREGENSI

LITERASI DIGITAL

KABUPATEN DEMAK



Penulis
Dr. E. Caroline, S.E., M.Si
Dr. Ceacilia Sri Mindarti, S.E., M.Si

Editor
Hamboro Widodo, S.T

URGENSI LITERASI DIGITAL KABUPATEN DEMAK

Penulis

Dr. E. Caroline, S.E., M.Si
Dr. Ceacilia Sri Mindarti, S.E., M.Si

Editor

Hamboro Widodo, S.T



Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta
Cirebon, 2022

Urgensi Literasi Digital Kabupaten Demak
viii + 44 hlm; 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8083-16-9

Penulis : Caroline, Ceacilia Sri Mindarti
Editor : Hamboro Widodo
Tata Letak : Fidy Arie Pratama
Desain Sampul : Farhan Saefullah

Cetakan 1 : Desember 2022

Copyright © 2022 by Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
Isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris maupun
mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem
penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta
Anggota IKAPI
Jl. Sumadinata 22 Cirebon – Jawa Barat Indonesia 45151
Cirebon Telp. 085724676697
e-mail: wbsamasta@gmail.com
Web : <http://wbs-Indonesia.com/>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan puji syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah S.W.T, karena hanya dengan rahmat-Nya lah Buku *Study Literasi Digital Kabupaten Demak* ini dapat selesai. Penulis terdorong untuk menulis buku *Literasi Digital Sebagai Bentuk Aplikatif Pembangunan Tol Semarang-Demak* dikarenakan belum adanya buku tentang *Study Literasi Digital Kabupaten Demak*. Banyak dari mahasiswa S1, S2, dan S3 yang kesulitan mencari literatur tentang *Ecovillage*.

Buku ini bertujuan untuk membantu para mahasiswa S1, mahasiswa S2, mahasiswa S3, dosen, peneliti, dan semua yang tertarik untuk mempelajari tentang *Study Literasi Digital Kabupaten Demak*. Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi orang banyak untuk lebih mendalami dan mempelajari *Study Literasi Digital Kabupaten Demak* sebagai alternatif metode untuk kajian dan kebijakan yang ada.

Semoga Allah S.W.T memberikan pahala yang setimpal atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya buku ini dapat menjadi referensi, dan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb..

Semarang, Oktober 2022

Penulis

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2 KONSEP LITERASI DIGITAL	4
2.1 Pengertian Literasi Digital	4
2.2 Prinsip Dasar Literasi Digital	4
2.3 Manfaat Literasi Digital	5
2.4 Kegunaan Literasi Digital	5
2.5 Kemampuan Literasi Digital	6
2.6 Tantangan Literasi Digital	7
BAB 3 INDIKATOR LITERASI DIGITAL	9
3.1 Kompetensi Literasi Digital	9
3.2 <i>Digital Skills</i>	12
3.3 <i>Digital Culture</i> (Budaya Bermedia Digital)	12
3.4 <i>Digital Etichs</i>	14
3.5 <i>Digital Savety</i> (Keamanan Digital)	15
BAB 4 TEORI LITERASI DIGITAL	17
4.1 Pengertian Literasi Digital	17
4.2 Tujuan Literasi Digital	18
4.3 Kompetensi Literasi Digital	18
4.4 Esensi Literasi Digital	19
4.5 Tahapan Akselarasi Literasi Digital	20
4.6 Dimensi dan Indikator Literasi Digital	21
BAB 5 KONDISI KABUPATEN DEMAK	23
5.1 Keadaan Geografi	23

5.2	Penduduk	23
5.3	Tenaga Kerja	24
5.4	Pendidikan	24
5.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	25
5.6	Kemiskinan	26
5.7	Pendapatan Regional	26
5.8	Produktivitas Tenaga Kerja	27
BAB 6	KONDISI LITERASI DIGITAL DEMAK	28
6.1	Data Responden	28
6.2	Alasan Menggunakan Internet	28
6.3	Penggunaan Dekstop (PC)	29
6.4	Penggunaan Laptop	29
6.5	Penggunaan Internet Via Telepon Pintar (<i>Smart Phone</i>)	30
6.6	Alasan Utama Menggunakan Internet	31
6.7	Fasilitas <i>Hotspot</i> dari Pemda	31
6.8	Waktu Menggunakan Internet dalam Sehari	32
6.9	Sinyal Internet	32
6.10	Keamanan Data Pribadi	33
6.11	Lama Penggunaan Telepon Genggam	34
6.12	Operator Seluler	35
6.13	Alasan Penggunaan Telepon Seluler yang Dipilih	35
6.14	Merk Telepon Pintar (<i>Smart Phone</i>) yang Digunakan	36
6.15	Dampak Penggunaan Telephon Pintar (<i>Smart Phone</i>)	36
6.16	Konten Media Online yang Dikunjungi	37
BAB 7	SIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	38
7.1	Simpulan	38
7.2	Rekomendasi Kebijakan	39
	DAFTAR PUSTAKA	40

BAB

1

PENDAHULUAN

Kita menyadari bahwa pelaksanaan kurikulum Buku ini pada awalnya muncul dalam pikiran ketika penulis melihat banyaknya dampak positif dan dampak negatif dalam penggunaan internet untuk bebas berselancar mencari informasi, hiburan, transaksi jual beli di *market place*. Dampak negatif penggunaan internet pada smart phone yang berlebihan akan mengganggu kesehatan karena adanya sinar biru yang akan merusak pandangan mata, gangguan kurang tidur, gangguan emosional. Dampak positifnya adanya literasi digital akan membuat Kabupaten Demak semakin maju dengan adanya intergrasi internet pada fasilitas publik, sesuai dengan adanya tujuan pembangunan Kabupaten Demak dalam *Smart City*, dimana antar satu region dengan region lainnya terintegrasi dalam internet.

Buku ini mengambil judul Urgensi Pendidikan Literasi Digital Kabupaten Demak. Buku ini membahas kemampuan, kemauan seseorang dalam *digital literacy* melekat pada *human capital* dari sudut pandang teori pertumbuhan ekonomi Neoklasik. Buku ini bertujuan ingin membantu para mahasiswa sarjana, pasca sarjana dan mahasiswa doctoral, para praktisi dan para peneliti, pejabat pengambil kebijakan terkait *Digital Literacy*.

1.1. Latar Belakang Masalah

Digital Literacy merupakan wujud dari *human capital* dalam bentuk ketrampilan menggunakan *media literacy* melalui internet, smartphone, dan sumber digital lainnya. *Digital literacy* bukan hanya sekedar kemampuan membaca

KONSEP LITERASI DIGITAL

2.1. Pengertian Literasi Digital

Buku Peran Literasi Digital di Masa Pandemi (2021) karya Devri Suherdi, literasi digital merupakan pengetahuan serta kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti alat komunikasi, jaringan internet dan lain sebagainya. Kecakapan pengguna dalam literasi digital mencakup kemampuan untuk menemukan, mengerjakan, mengevaluasi, menggunakan, membuat serta memanfaatkannya dengan bijak, cerdas, cermat serta tepat sesuai kegunaannya (Kompas, 2021).

2.2. Prinsip Dasar Literasi Digital

Prinsip dasar literasi digital ada lima prinsip dasar, yaitu:

- 1) *Pemahaman*. *Pemahaman* Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk memahami informasi yang diberikan media, baik secara implisit ataupun eksplisit.
- 2) *Saling ketergantungan*. *Saling ketergantungan* Artinya antara media yang satu dengan lainnya saling bergantung dan berhubungan.
- 3) *Media*. *Media* yang ada harus saling berdampingan serta melengkapi antara satu sama lain.
- 4) *Faktor sosial*. *Faktor sosial* Artinya media saling berbagi pesan atau informasi kepada masyarakat. Karena keberhasilan jangka panjang media ditentukan oleh pembagi serta penerima informasi.
- 5) *Kurasi*. *Kurasi* Artinya masyarakat memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami serta

BAB

3

INDIKATOR LITERASI DIGITAL

3.1. Kompetensi Literasi Digital

Seorang pengguna yang memiliki kecakapan literasi digital yang bagus tidak hanya mampu mengoperasikan alat, melainkan juga mampu bermedia digital dengan penuh tanggung jawab. kompetensi literasi digital tidak hanya dilihat dari kecakapan menggunakan media digital (*digital skills*) saja, namun juga budaya menggunakan digital (*digital culture*), etis menggunakan media digital (*digital ethics*), dan aman menggunakan media digital (*digital safety*). Empat area kompetensi literasi digital diikuti dengan ragam indikator ini dirumuskan dalam peta jalan seperti terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1

Indikator Kompetensi Literasi Digital

Digital Skills (Cakap Bermedia Digital)	Digital Culture (Budaya Bermedia Digital)	Digital Ethics (Etis Bermedia Digital)	Digital Safety (Aman Bermedia Digital)
Pengetahuan Dasar Mengenai Lanskap Digital - Internet dan Dunia Maya	Pengetahuan dasar akan nilai-nilai Pancasila dan Bhinneka tunggal Ika sebagai landasan kecakapan digital dalam kehidupan	Etika Berinternet (<i>Netiquette</i>)	Pengetahuan dasar mengenai fitur proteksi perangkat keras

BAB 4

TEORI LITERASI DIGITAL

4.1. Pengertian Literasi Digital

Literasi berasal dari bahasa Inggris yaitu Literacy yang dapat diartikan kemampuan baca tulis. Menurut UNESCO literasi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan,berkomunikasi, menghitung dan menggunakan bahan cetak dan tulisan yang terkait dengan berbagai kontek, dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) "Literasi merupakan kemampuan membaca, menulis, dan kemampuan individu dalam mengolah Informasi". Digital dalam KBBI berhubungan dengan angka-angka dalam sistem penomoran tertentu. Literasi biasanya digabungkan dengan suku kata lain untuk menunjukkan kemampuan dalam bidang tertentu. Arti kata literasi digital adalah kemampuan dalam membaca, menulis, mengolah informasi dalam sistem penomoran tertentu.

Literasi digital adalah kemampuan menggunakan teknologi dan Informasi dari piranti digital secara efektif dan efisien dalam berbagai konteks seperti akademik, karir, dan kehidupan sehari-hari"(Dyna Herlina S (2017 hlm. 11). Menurut Bawden dalam kemendikbud (2017, him. 7) "Literasi digital berasal dari bagian literasi komputer dan literasi informasi Sehingga berkaitan dengan kemampuan mengakses, memahami dan memperluas Informasi". Literasi digital ialah keahlian mengkaryakan dan berbagi (Sharing) dalam peluang yang sering muncul dan berbeda, menggabungkan, mengkomunikasikan apa yang dimengerti

BAB

5

KONDISI KABUPATEN DEMAK

5.1. Keadaan Geografi

Kabupaten Demak sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah, terletak di daerah pantura dan berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa di sebelah utara. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang, serta sebelah barat berbatasan dengan Kota Semarang.

Secara administratif luas wilayah Kabupaten Demak adalah 897,43 km², terdiri atas 14 kecamatan, 243 desa, dan 6 kelurahan. Kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Wedung (11,00 persen) dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Kebonagung (4,68 persen).

5.2. Penduduk

Komposisi penduduk di Kabupaten Demak didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Dari piramida penduduk dapat dilihat bahwa jumlah penduduk usia 0-4 tahun jumlahnya lebih sedikit dibanding penduduk usia 5-9 tahun, hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Demak telah berhasil mempertahankan pertumbuhan penduduk yang rendah.

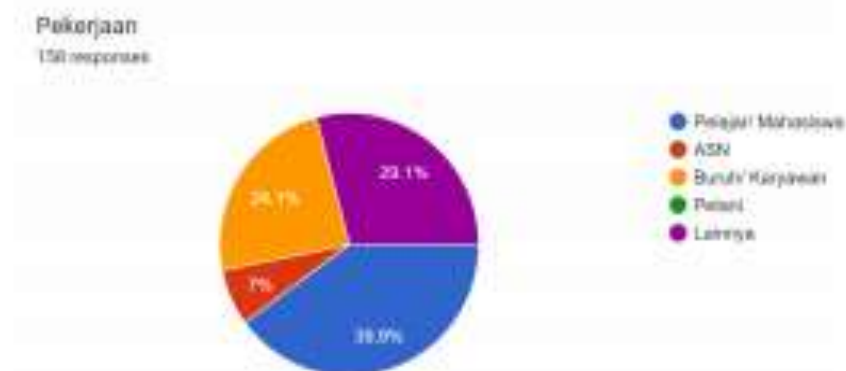
Jumlah penduduk Kabupaten Demak pada tahun 2020 berdasarkan hasil SP 2020 sebanyak 1.203.956 jiwa terdiri dari 607.820 orang laki-laki dan 596.136 orang perempuan. Jumlah penduduk ini naik sekitar 1,28 persen dibandingkan tahun 2019.

BAB 6

KONDISI LITERASI DIGITAL DEMAK

6.1. Data Responden

Jumlah responden yang diambil via *google form* ada 158 orang yaitu ada 29,1 persen adalah mahasiswa/ pelajar, ada 24,1 persen buruh/ karyawan, ada 7 persen Aparatur Sipil Negara (ASN).



Gambar 2. Responden berdasarkan kriteria

6.2. Alasan Menggunakan Internet

gambar 3 mengidentifikasi bahwa penggunaan internet di Kabupaten Demak tahun 2022 digunakan 43 persen untuk pendidikan, ada 25,9 persen untuk bisnis, dan sisanya 31 persen untuk lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

7.1. Simpulan

Literasi digital di Kabupaten Demak tahun 2022 dilakukan via google form yang dilakukan dari tanggal 11 Juli 2022 sampai dengan tanggal 20 Juli 2022 dengan jumlah responden ada 158 orang. Kebanyakan responden 29,1 persen adalah mahasiswa/ pelajar, ada 24,1 persen buruh/ karyawan, ada 7 persen Aparatur Sipil Negara (ASN). Penggunaan internet di Kabupaten Demak tahun 2022 digunakan 43 persen untuk pendidikan, ada 25,9 persen untuk bisnis, dan sisanya 31 persen untuk lainnya. Pandemi covid 19 yang membawa dampak besar dalam penggunaan internet dalam kegiatan belajar belajar. Pasca pandemi covid 19 tahun 2022 penggunaan internet untuk bidang pendidikan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan ada 43 persen berselancar untuk mencari informasi di bidang pendidikan melalui jaringan telepon genggam. Penggunaan telepon genggam di Kabupaten Demak tahun 2022 sangat tinggi yaitu ada 91, 8 persen. Hal ini teridentifikasi karena penggunaan telepon pintar lebih efisien, efektif dan praktis di bawa kemana-mana. Hal ini didukung oleh kenyataan hasil 158 orang responden via wawancara via on line diperoleh hasil bahwa 37, 3 persen menggunakan kuota internet karena belum adanya fasilitas internet gratis di ruang publik.

Berdasarkan hasil kuesioner 158 orang responden via *on line* Kabupaten Demak tahun 2022 diperoleh bahwa ternyata koneksi internet Kabupaten Demak ada 44 persen internet

DAFTAR PUSTAKA

ARTIKEL

- Bekele, T. A. (2010). Motivation and satisfaction in internet-supported learning environments: A review. *Journal of Educational Technology & Society*, 13(2), 116-127.
- Bernal-Rusiel, J.L., Greve, D.N., Reuter, M., Fischl, B., Sabuncu, M.R., Alzheimers Disease Neuroimaging Initiative, 2013. Statistical analysis of longitudinal neuroimage data with Linear Mixed Effects models. *Neuroimage* 66, 249-260. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuroimage.2012.10.065>.
- Berner, J., Comijs, H., Elmståhl, S., Welmer, A. K., Berglund, J. S., Anderberg, P., & Deeg, D. (2019). Maintaining cognitive function with internet use: a two-country, six-year longitudinal study. *International Psychogeriatrics*, 31(7), 929-936.
- Bollen, K.A., 1989. *Structural Equations with Latent Variables*. Wiley, New York.
- Caplan, S. E., & High, A. C. (2006). Beyond excessive use: The interaction between cognitive and behavioral symptoms of problematic Internet use. *Communication Research Reports*, 23(4), 265-271.
- Caplan, S. E., & High, A. C. (2006). Beyond excessive use: The interaction between cognitive and behavioral symptoms of problematic Internet use. *Communication Research Reports*, 23(4), 265-271.
- CAROLINE, C., & Sugiyanto, F. X. (2018). *Pola Interaksi Spasial Human Capital dan Dampak Human Capital Spillover terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris 10 Negara ASEAN* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Caroline, C., Kusumawati, D., Nuruddin, A., Lestari, E. P., Srimindarti, C., & Rahayu, T. I. (2020). *The Pattern of*



URGENSI LITERASI DIGITAL KABUPATEN DEMAK



Dr. E. Caroline, SE, M.Si lulus Sarjana Ekonomi dari IESP Undip 1999, lulus Magister dari MIESP Undip 2004, dan lulus Doktor Ilmu Ekonomi Undip 2018. Beberapa buku best seller yang dihasilkan antara lain : Metode Kuantitatif terbit tahun 2019, Buku Kajian dan Kebijakan Migrasi tenaga Kerja Propinsi Jawa Tengah terbit tahun 2019, Buku Aplikasi Data Spasial Spillover Tenaga Kerja dengan Software GeoDa 14.2, terbit April 2020, dan Buku dengan judul Aplikasi Ekonometrika Spasial dengan Software Stata "Kajian Tenaga Kerja Propinsi Jawa Tengah" terbit Juni 2020, dan masih banyak buku lagi yang dipublikasikan. Penulis banyak publikasi artikel di Jurnal Internasional maupun jurnal Nasional Terindek Sinta Kemristekdikti. Penulis aktif dalam beberapa organisasi antara lain : Pengurus Himpenindo, Pengurus IPADI, Pengurus ISEI Cah, Semarang, Pengurus Fimam Dosen Indonesia (FDD) Jawa Tengah, Pengurus Forum Dosen Semesta Indonesia, Perkumpulan Ahli Geospasial Indonesia (PAGI).



Dr. Geacilia Srimindari, MSi merupakan staff pengajar pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Semarang. Ia memperoleh gelar Sarjana (Dva) dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 1991, Magister Sains (MSi) dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2002, dan Doktor (Dr) dari Universitas Diponegoro pada tahun 2010. Beberapa publikasi artikel antara lain : *of audit quality: An Empirical insight from Indonesia* diterbitkan di *International Journal of Scientific and Technology Research*, pada tahun 2019, Vol. 8, No. 7, *The effect of sustainability information disclosure on financial and market performance: empirical evidence from Indonesia and Malaysia* diterbitkan di *International Journal of Energy Economics and Policy*, pada tahun 2020, Vol. 10, No. 2, *Does competency, commitment, and internal control influence accountability?* Diterbitkan di *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, pada tahun 2020.



Penerbit
Yayasan Wiyata Bestari Samasta
Jl Sumadinata 22 Cirebon
Jawa Barat Indonesia 45151
email : wbsamasta@gmail.com

